

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**MELATIH LITERASI KRITIKAL SISWA KELAS IV SDN 12
TOLANGOHULA MELALUI MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS
POTENSI LOKAL MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK**

Oleh

**NURLIA
NIM. 431 416 041**

Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Diuji

Pembimbing I



**Dr. Hartono D. Mamu, M.Pd
NIP.19650409 1991031 003**

Pembimbing II



**Dr. Elva Nusantari, M.Pd
NIP.1972091 7199903 2 001**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Biologi**



**Dr. Lilan Dama, M.Pd
NIP. 197701112002122001**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**MELATIH LITERASI KRITIKAL SISWA KELAS IV SDN 12
TOLANGOHULA MELALUI MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS
POTENSI LOKAL MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK**

Oleh

NURLIA
NIM: 431 416 041

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Kamis, 6 Agustus 2020
Waktu : 13.00-14.15 WITA
Tempat : Ruang Sidang Prodi Pendidikan Biologi

Penguji/Pembimbing

- | | | |
|--------------------------------------|-----------------|--------|
| 1. Dr. Lilan Dama, M.Pd | (Penguji I) | 1..... |
| 2. Abubakar Sidik Katili, S.Pd, M.Sc | (Penguji II) | 2..... |
| 3. Dr. Jusna Ahmad, M.Si | (Penguji III) | 3..... |
| 4. Dr. Hartono D. Mamu, M.Pd | (Pembimbing I) | 4..... |
| 5. Dr. Elya Nusantari, M.Pd | (Pembimbing II) | 5..... |

Gorontalo, 6 Agustus 2020

Mengetahui
Dekan Fakultas Matematika dan IPA
Universitas Negeri Gorontalo


Prof. Dr. Astin Lukum, M.Si
NIP. 19630327 198803 2 002

ABSTRAK

Nurlia. 2020. “Melatih Literasi Kritis Siswa Kelas IV SDN 12 Tolangohula Melalui Modul Pembelajaran Berbasis Potensi Lokal Menggunakan Pendekatan Saintifik”. Jurusan Biologi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Hartono D. Mamu, M.Pd, dan Pembimbing II Dr. Elya Nusantari, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk melatih literasi kritis siswa kelas IV SDN 12 Tolangohula melalui modul pembelajaran berbasis potensi lokal menggunakan pendekatan saintifik. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 12 Tolangohula yang berjumlah 17 orang. Pengumpulan data menggunakan instrumen lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa dan tes literasi kritis dalam bentuk soal essay (*Pretest dan Posttest*) yang disusun berdasarkan 5 indikator berpikir kritis menurut Waston dan Laser dalam Filsaime (2008). Data penelitian dianalisis menggunakan: analisis aktivitas guru dan aktivitas siswa menggunakan pendekatan saintifik, ketuntasan individual, persentase kemampuan berpikir kritis, nilai N-Gain dan uji *t*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa untuk literasi kritis mengalami peningkatan yang diamati melalui aktivitas guru dan aktivitas siswa menggunakan pendekatan saintifik, diperoleh nilai rata-rata *pretest* pada pertemuan I 40,29 pertemuan II 44,71 dan pertemuan III 47,65. Nilai rata-rata *posttest* pada pertemuan I 74,71 pertemuan II 80,59 dan pertemuan III 84,41. Nilai rata-rata tertinggi untuk indikator berpikir kritis terdapat pada indikator asumsi dengan nilai 3,82 dan indikator terendah terdapat pada indikator interpretasi dengan nilai 2,35. Berdasarkan kriteria kemampuan berpikir kritis siswa diperoleh kriteria kemampuan sangat kritis dan untuk nilai N-Gain mengalami peningkatan dari pertemuan I sampai pada pertemuan III dengan kategori sedang dan tinggi. Uji *t* dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Kesimpulannya bahwa dalam melatih literasi kritis siswa kelas IV SDN 12 Tolangohula dapat melalui modul pembelajaran berbasis potensi lokal menggunakan pendekatan saintifik, hal ini dapat dilihat dari terlaksananya dengan baik aspek pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa menggunakan pendekatan saintifik selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, dapat juga dilihat dari peningkatan hasil belajar *pretest* dan *posttest* siswa pada materi tema 3 “peduli terhadap makhluk hidup” yang terdiri atas 3 kali pertemuan serta berdasarkan analisis menunjukkan bahwa kriteria kemampuan berpikir kritis siswa diperoleh kriteria kemampuan sangat kritis dan nilai N-Gain termasuk dalam kategori sedang dan tinggi untuk 3 pertemuan serta analisis uji *t* nya dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan.

Kata Kunci: *Literasi kritis, modul pembelajaran, potensi lokal, pendekatan saintifik.*

ABSTRACT

Nurlia, 2020. "Developing Critical Literacy of 4th Graders using Scientific Learning Modules based on Local Potentials: A Study at SDN 12 Elementary School in Tolangohula". Department of Biology. Faculty of Math and Science. Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Dr. Hartono D. Mamu, M.Pd. Co-Supervisor: Dr. Elya Nusantari, M.Pd.

This research was designated to develop critical literacy of the 4th graders using scientific learning modules based on local potentials; it was conducted at SDN 12 Elementary School in Tolangohula. This pre-experimental research employed one group pretest-posttest design, with 17 students as the samples. The data were collected from research instruments comprising teacher activity sheets, student activity sheets, and critical literacy pre-test/post-test based on five critical thinking indicators by Waston and Laser (in Filsaime, 2008). Further, these data were analyzed with several instruments, i.e., scientific analysis of student and teacher activity sheets, individual achievement, critical thinking percentage, N-Gain value, and t-test. Based on the findings, there was improvement in student learning outcomes in critical literacy. This was scientifically observed from students and teacher activity sheets of three meetings; the pretest average score was 40.29 (first meeting), 44.71 (second meeting), and (47.65 third meeting). These scores were improved in the posttest: 74.71 (first meeting), 80.59 (second meeting), and 84.41 (third meeting). The score of critical thinking indicator (in indicator of assumption) was the highest at 3.82, while the lowest average was interpretation indicator (2.35). The student critical thinking capability criteria was in very high category. Moreover, the N-Gain score signified improvement from the first to the third meeting (high and intermediate criteria), while the t-test reported significant differences between pretest and posttest scores. In conclusion, the critical literacy of the students can be developed using the previously aforementioned learning module. This was based on the success of the scientific observation on the teacher and students activity during the learning process. Another evidence was the pretest and posttest results during the three sessions of "caring for living beings" topic, while the analysis revealed a very high category for the student critical thinking. Further, the N-Gain value was categorized high and intermediate in three session, while the t-test discovered a significant difference.

Keywords: *Critical Literacy, Learning Modules, Local Potentials, Scientific Approach*

